

Abstrak

Pasar rakyat adalah salah satu sarana pendukung dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengelolaan bangunan pasar yang baik akan meningkatkan kenyamanan pembeli maupun penjual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pasar yang terkesan semrawut, macet, dan kurang tertata membuat pembeli kurang nyaman dalam berbelanja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan pengelola, pengguna dan pengunjung. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis data diperoleh bahwa pelaksanaan pengelolaan Pasar Sunggingan Baru masih belum optimal karena pengelolaan bangunan yang masih terbilang lambat sehingga apabila dilihat dari kebersihan masih kurang terjaga, tumpukan sampah yang ditemukan tidak pada tempatnya, dan terdapat kerusakan yang masih belum diperbaiki. Belum maksimalnya pengelolaan tersebut terhalang oleh beberapa factor seperti penyediaan dana yang lambat karena harus menunggu prioritas perbaikan pasar lainnya, SOP yang masih kurang jelas, dan kurangnya kerjasama pengguna bangunan pasar. Pada beberapa permasalahan masih belum memiliki solusi yang tepat seperti masalah keterbatasan anggaran dan SOP yang belum jelas. Namun pengelola berusaha untuk memaksimalkan pengelolaan seperti memberikan pemahaman tentang pentingnya memelihara bangunan, menghimbau untuk ikut serta dalam memelihara tempat yang mereka sewa, menyediakan tempat sampah pada setiap kios dan toko, menyediakan bak kontainer sampah sebagai tempat pembuangan akhir di area pasar, menambah area parkir, dan melakukan pelebaran jalan di sebelah timur bangunan pasar.

Keywords: Manajemen Properti, Pemeliharaan Bangunan, Pasar Rakyat

Abstract

The people's market is one of the supporting facilities in meeting the needs of the community. Good market building management will increase the convenience of buyers and sellers. This research is motivated by market conditions that seem chaotic, jammed, and less organized making buyers less comfortable in shopping. The data collection method used is a qualitative method with literature studies and field studies by conducting direct observations and interviews with managers, users and visitors. Based on the results of observations, interviews, and data analysis, it was found that the implementation of the management of the Sunggingan Baru Market is still not optimal because the management of the building is still relatively slow so that when viewed from a cleanliness point of view it is still poorly maintained, piles of garbage found are not in place, and there is damage that has not been repaired. The lack of optimal management is hindered by several factors, such as the slow provision of funds because they have to wait for other market improvement priorities, SOPs that are still unclear, and the lack of cooperation between market building users. Some problems still do not have the right solution, such as the problem of budget constraints and unclear SOPs. However, the manager tries to maximize management such as providing an understanding of the importance of maintaining the building, urging them to participate in maintaining the place they rent, providing trash cans at every kiosk and shop, providing trash container tubs as a final disposal site in the market area, adding parking areas, and widening the road to the east of the market building.

Keywords: *Property Management, Building Maintenance, Public Market*